

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembagian warisan pada masyarakat adat Batak Toba di Desa Pasir Putih yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pewarisan pada masyarakat adat Batak Toba di Desa Pasir Putih mengalami perubahan. Dimasa yang dulu, masyarakat adat Batak Toba hanya membagikan warisan kepada anak laki-laki saja, karena anak laki-laki dianggap sebagai penerus dan ahli waris yang sah dan anak perempuan bukan dari bagian dari ahli waris. Anak perempuan memperoleh harta pemberian saat anak perempuan itu menikah yang dikenal dengan harta *parpaikat*. *Parpaikat* ini diberikan secara lisan ataupun simbolis pada saat berlangsungnya pernikahan, dan akan menjadi milik pribadi anak perempuan nantinya akan dibawa mengikuti suaminya. Anak laki-laki dan saudaranya tidak berhak mengambil ataupun menggugat harta *parpaikat* tersebut. Sedangkan dimasa sekarang, telah berkembang pada masyarakat adat Batak Toba di desa Pasir Putih anak perempuan telah mendapat bagiannya sebagai pemberian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan warisan terhadap anak perempuan di Desa asir Putih, yaitu faktor keadilan, faktor agama, dan faktor kasih sayang.

#### **D. Saran**

Seharusnya pembagian harta warisan dalam suku adat Batak Toba diatur dalam suatu aturan yang pasti yang memiliki kekuatan hukum yang tetap dan mengikat pada masyarakat adat itu sendiri dan lebih dikembangkan dalam hukum yang bersistem kekerabatan patrilineal tanpa adanya diskriminasi terhadap anak perempuan, karena pada dasarnya semua hak manusia laki-laki ataupun perempuan itu sama kecuali didalam acara peradatan memang laki-laki lebih diutamakan didalam masyarakat Batak Toba.

Disarankan kepada masyarakat adat Batak Toba juga harus memperhatikan peranan serta keadilan bagi anak perempuan karena pada dasarnya semua hak manusia laki-laki ataupun perempuan itu sama.

Disarankan kepada masyarakat adat Batak Toba untuk melaksanakan pembagian warisan dengan menjunjung nilai keadilan, kebersatuan serta kekeluargaan sehingga adat istiadat tidak menjadi pemecah tetapi menjadi pemersatu keluarga masyarakat adat Batak Toba.